

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dana zakat infak dan sedekah secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. belum berfungsinya ZIS untuk pemerataan ekonomi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi adalah pengelolaannya yang belum dilakukan secara optimal, dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai harta yang wajib dizakatkan masih sangat minim. Mengingat pembayaran zakat tidak hanya zakat fitrah saja yang wajib di bayarkan, namun ada juga zakat maal yang wajib di bayarkan selama memenuhi nisab dan haul. Serta Potensi dana ZIS di Indonesia sangat besar yang belum di optimalkan pengelolaan dan penyaluranya sehingga belum mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Reksadana Syariah secara parsial berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Melalui investasi reksadana syariah yang di lakukan oleh masyarakat, perusahaan dapat meningkatkan peralatan usaha, menambah karyawan, dan melakukan ekspansi pada usahanya. Lapangan kerja akan terbuka mengurangi penggguran. Perusahaan

bisa tumbuh dengan baik sehingga mampu memberikan pajak yang lebih besar kepada pemerintah. Target pertumbuhan ekonomi negara bisa tercapai.

3. Ekspor secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini sebabkan ekspor di Indonesia masih bergantung pada impor sebagai bahan bakunya. Di buktikan dengan data yang di publikasikan oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2012-2014 dan 2018 perdagangan Internasional mengalami defisit, dimana ekspor lebih kecil dari pada impor. Penelitian lain yang juga menyatakan jika sektor ekspor ini masih bergantung pada input impor maka pengaruhnya terhadap PDB tidaklah nyata.
4. Impor secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perkembangan yang terjadi pada transaksi impor menunjukkan semakin kuatnya ketergantungan terhadap ekonomi atau produk negara lain. Namun kecenderungan kegiatan impor dapat tidak diimbangi dengan peningkatan ekspor yang lebih tinggi sehingga impor tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
5. Dana zakat infak sedekah, reksadana syariah, ekspor dan impor secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

B. Saran

1. Bagi pemerintah

Ketika mengetahui berpengaruh atau tidaknya dana zakat infak sedekah, reksadana syariah ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di harapkan Dalam setiap pengambilan kebijakan terkait pertumbuhan ekonomi pemerintah selalu memperhatikan dampak yang ditimbulkan dari kebijakan tersebut.

Dalam penelitian ini ekspor dan impor belum memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, di harapkan pemerintah semakin memperkuat industri-industri barang ekspor. Serta melakukan pembatasan kegiatan impor.

Selain itu pemerintah juga berperan dalam pendistribusian pendapatan masyarakat. Salah satunya dengan penyaluran dana ZIS kepada masyarakat yang membutuhkan. Melihat potensi dana ZIS di Indonesia sangat tinggi. Sehingga di perlukan kebijakan optimalisasi penyaluran ZIS melalui BAZNAS terhadap pertumbuhan ekonomi agar dapat mempengaruhi perekonomian di Indonesia.

2. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dalam rangka mendokumentasikan dan menginformasikan hasil penelitian ini di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Khususnya di Jurusan Ekonomi Syariah yang dapat dijadikan

sebagai acuan peneliti atau penyelesaian tugas yang akan datang selain jurnal dan buku yang telah tersedia di perpustakaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya bisa di jadikan salah satu referensi dengan menambah variabel independenya yang menjadi faktor pendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.